

**PENGARUH TINGKAT PENGANGGURAN DAN PERTUMBUHAN  
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN MANDAILING NATAL**



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh

**MASLINA LUBIS**

NIM : 19080019

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
TAHUN 2023**

**PENGARUH TINGKAT PENGANGGURAN DAN PERTUMBUHAN  
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN  
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh

**Maslina Lubis**

NIM.19080019

Pembimbing I

Pembimbing II

Enni Sari Siregar, M.E

NIP. 199007302019082001

Paisal Rahmat, M.E

NIP.199210022020121006

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
TAHUN 2023**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maslina Lubis  
Nim : 19080019  
Semester / T.A : IX (Sembilan)/2023  
Jurusan : Ekonomi Syariah (ES)  
Tempat / Tgl Lahir : Padangsidempuan, 30 Januari 2001  
Alamat : Gunungtua Iparbondar, Kec.Panyabungan, Kab.Madina

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul :  
**“Pengaruh Tingkat Pengangguran dan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi”** adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang di ambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 10 Oktober 2023

Hormat Saya



**Maslina Lubis**  
**NIM. 19080019**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Maslina Lubis, NIM. 19080019 dengan judul skripsi “Pengaruh Tingkat Pengangguran dan Pertumbuhann Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mandailing Natal” memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya

Panyabungan, 20 Oktober 2023

Pembimbing I



Enni Sari Siregar, M.E

NIP.199007302019082001

Pembimbing II



Paisal Rahmat, M.E

NIP.199210022020121006

STAIN MADINA

## LEMBAR PENGESAHAN MUNAQASYAH

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Tingkat Pengangguran dan Pertumbuhann Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mandailing Natal”. a.n Maslina Lubis Lubis, NIM. 19080019. Program Studi Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 12 Oktober 2023.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/ NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Edi Marjan Nasution, M.E NIP.198408072019031004	Ketua Penguji /I		19-10-2023
2	Erni Yusnita Siregar, M.E NIP. 199006102019032021	Sekretaris/ Penguji II		18-10-2023
3	Enni Sari Siregar, M.E NIP.199007302019082001	Penguji III		27-10-2023
4	Paisal Rahmat, M.E NIP.199210022020121006	Penguji IV		20-10-2023

Mandailing Natal, 27 Oktober 2023

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper/Mulia Harahap, M.Ag  
NIP.197203132003121002

## ABSTRAK

**Maslina Lubis(NIM:19080019), Pengaruh Tingkat Pengangguran dan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mandailing Natal.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pengangguran dan pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data times series yaitu tingkat pengangguran, pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan pertumbuhan ekonomi yang diperoleh langsung dari Badan Pusat Statistik (BPS). Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi. Alat estimasi dalam penelitian ini menggunakan software SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji t pada variabel tingkat pengangguran memiliki nilai signifikansi  $0.019 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,595 >$  dari nilai t tabel 2.110, sehingga  $H_0$ 1 ditolak, artinya tingkat pengangguran secara parsial berpengaruh signifikan. Kemudian pada variabel pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki nilai signifikansi  $0.006 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,127 >$  nilai t tabel 2.110, sehingga  $H_0$ 2 ditolak, artinya pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal. Hasil uji f yaitu secara bersama-sama variabel tingkat pengangguran dan pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai f hitung  $12,422 >$  nilai f tabel 3,59, sehingga  $H_0$ 3 ditolak, artinya tingkat pengangguran dan pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal.

Kata kunci: *Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Pertumbuhan Ekonomi*

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur disampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua yang penuh dengan kekhilafan dalam bertindak dan berpikir. Sholawat dan salam diutarakan kepada baginda Nabi Muhammad Saw beserta dengan keluarga dan para sahabatnya. Semoga di hari akhir kelak kita semuanya sebagai umatnya mendapatkan siraman syafaatnya di yaumul akhir kelak.

Terucap rasa syukur yang teramat karena penulis bersyukur bisa menyelesaikan karya ilmiah skripsi dengan judul “Pengaruh Tingkat Pengangguran dan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mandailing Natal” dengan lancar tanpa memiliki kesulitan berarti.

Dalam penulisan skripsi ini disadari begitu banyak pertolongan yang penulis dapatkan dari berbagai pihak. Sebab tanpa adanya pertolongan tersebut tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat sesuai dengan waktunya. Oleh karenanya, penulis pun menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku Ketua STAIN Mandailing Natal.
2. Bapak Faisal Affandi, M.E.I Selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah.
3. Bapak Paisal Rahmat, M.E dan Ibu Enni Siregar, M.E selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan II yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya dalam membina penulis untuk menyusun skripsi ini.
4. Seluruh Dosen di Prodi Ekonomi Syariah yang juga telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk mendidik penulis menjadi mahasiswa yang memiliki pendirian dan mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat kepada orang-orang yang belum mengetahui mengenai Ekonomi Syariah.
5. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda Khairul Syahnun Lubis, Ibunda Nur Asiah Nasution, yang telah mengasuh, membimbing, serta mendidik peneliti

semenjak kecil hingga sekarang dan selalu berdoa tiada henti-hentinya, serta berjuang demi kami anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang diharapkan.

6. Teman-teman Ekonomi Syariah A dan B angkatan 2019 dan teman-teman lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang sama-sama berjuang, serta saling memberikan semangat, motivasi dan doa selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi

Penulis telah berupaya dengan sekuat tenaga dalam menyelesaikan skripsi ini, namun disadari masih terdapat banyak kekurangan yang kiranya dari sisi isi dan tata bahasanya. Sembari itu penulis menantikan saran dan kritik yang berguna untuk menyempurnakan skripsi ini. Pada akhir kata ini penulis dapat menyampaikan rasa terima kasih dan berharap apa yang ada di dalam skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semuanya. Aamiin yaRabb.

Panyabungan, 12 Oktober 2023

**Maslina Lubis**  
**NIM: 19080019**

STAIN MADINA

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori.....	9
1. Pertumbuhan Ekonomi.....	9
a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi.....	9
b. Teori Pertumbuhan Ekonomi .....	10
c. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Ekonomi Islam .....	12
2. Tingkat Pengangguran .....	15
a. Pengertian Pengangguran.....	15
b. Jenis-Jenis Pengangguran.....	16
c. Penyebab Pengangguran .....	17
d. Dampak Buruk Pengangguran .....	18
e. Pengangguran Dalam Islam .....	19

3.	Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	21
a.	Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	21
b.	Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) .....	23
c.	Karakteristik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ...	24
d.	Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).	24
e.	Kendala Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	25
f.	UMKM Dalam Ekonomi Islam.....	27
4.	Teori Hubungan Antar Variabel.....	29
a.	Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	29
b.	Pertumbuhan UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	30
B.	Hasil Penelitian Yang Relevan.....	31
C.	Kerangka Berpikir.....	34
D.	Hipotesis.....	35

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A.	Jenis Penelitian.....	38
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
C.	Teknik Pengumpulan Data.....	38
D.	Definisi Operasional Variabel.....	38
1.	Pertumbuhan Ekonomi .....	39
2.	Tingkat Pengangguran .....	39
3.	Pertumbuhan UMKM .....	39
E.	Teknik Analisis Data.....	39
1.	Uji Asumsi Klasik .....	39
a.	Uji Normalitas .....	39
b.	Uji Multikolinieritas .....	40
c.	Uji Heteroskedastisitas .....	40
d.	Uji Autokorelasi .....	41
2.	Analisis Regresi Linier Berganda .....	41
3.	Uji Hipotesis .....	42
a.	Uji Hipotesis Secara Parsial .....	42
b.	Uji Hipotesis Secara Simultan .....	43

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	43
--	----

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	44
1. Temuan Umum .....	44
a. Gambaran Umum Kabupaten Mandailing Natal .....	44
2. Temuan Khusus .....	45
a. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mandailing Natal .....	45
b. Tingkat Pengangguran Kabupaten Mandailing Natal .....	47
c. Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Mandailing Natal .....	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	51
1. Uji Asumsi Klasik .....	51
a. Uji Normalitas .....	52
b. Uji Multikolinieritas .....	52
c. Uji Heteroskedastisitas .....	53
d. Uji Autokorelasi .....	54
2. Analisis Regresi Linier Berganda .....	55
3. Uji Hipotesis .....	57
a. Uji Parsial (Uji T) .....	57
b. Uji Simultan (Uji F) .....	58
c. Uji Koefisien Determinasi( $R^2$ ) .....	59
C. Interpretasi Hasil Penelitian .....	60

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	63

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

### Tabel

1.1	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mandailing Natal .....	2
1.2	Perkembangan Tingkat Pengangguran Kabupaten Mandailing Natal Periode 2017-2021 .....	3
1.3	Jumlah Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Mandailing Natal Periode 2017-2021.....	5
4.1	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mandailing Natal Periode 2017-2021. ....	46
4.2	Perkembangan Tingkat Pengangguran Kabupaten Mandailing Natal Periode 2017-2021. ....	48
4.3	Jumlah Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Mandailing Natal.....	50
4.4	Hasil Uji Normalitas .....	52
4.5	Hasil Uji Multikolinearitas.....	53
4.6	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	54
4.7	Hasil Uji Autokorelasi .....	55
4.8	Analisis Regresi Linier Berganda.....	56
4.9	Uji Parsial (t).....	57
4.10	Uji Simultan (f).....	58
4.11	Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	
2.1 Kerangka Berpikir.....	35



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Data Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Pertumbuhan Ekonomi 2000-2022
2. Uji Normalitas
3. Uji Multikolinieritas
4. Uji Heterokedstisitas
5. Uji Autokorelasi
6. Uji Regresi Linier Berganda
7. Uji t
8. Uji f
9. Koefisien Determinasi(R<sup>2</sup>)
10. Data tingkat pengangguran diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mandailing Natal (2000-2022)
11. Data pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mandailing Natal (2000-2022)
12. Data pertumbuhan ekonomi diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mandailing Natal (2000-2022)
13. Peranan PDRB Kabupaten Mandailing Natal Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (2001-2022)
14. Jumlah Angkatan Kerja Kabupaten Mandailing Natal (2001-2022)
15. Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Mandailing Natal (2018-2021)
16. T tabel
17. F tabel
18. Dokumentasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi menjadi pengukur keberhasilan pembangunan suatu negara dan menjadi hal penting untuk melihat bagaimana negara tersebut berkembang dari sisi ekonominya (Ma'ruf & Wihastuti, 2018). Pertumbuhan ekonomi menjadi sebuah proses peningkatan *output* dari waktu ke waktu dan menjadi sebuah tolak ukur dalam pencapaian perkembangan ekonomi pada suatu wilayah dimana pengukurannya dilakukan dengan membandingkan komponen yang dapat mewakili ekonomi suatu wilayah terhadap periode sebelumnya (Woestho & Sulistyowati, 2021). Sehingga pertumbuhan ekonomi dapat menjadi acuan mengenai kinerja perekonomian dan bahan evaluasi maupun proses perencanaan kegiatan ekonomi suatu wilayah.

Aspek dinamis dalam suatu perekonomian dicerminkan oleh pertumbuhan ekonomi yang menggambarkan bagaimana suatu perekonomian berkembang. Jika suatu negara memperlihatkan peningkatan dari sisi pertumbuhan ekonomi maka dapat menjadi gambaran bahwa perekonomian negara tersebut berkembang dengan baik akibat adanya aktivitas perekonomian (Romi & Umiyati, 2018). Keadaan demikian karena pertumbuhan ekonomi memiliki keterkaitan dengan *output* produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat (Syahputra, 2017). Sebagaimana di Indonesia memperlihatkan jika beberapa tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami perlambatan (Kurniawati & Sugiyanto, 2021).

Begitupula dengan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal, pertumbuhannya ber-fluktuasi dari tahun ke tahun, sehingga jelas terlihat belum sesuai dengan harapan. Berikut data pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mandailing Natal periode 2017-2021:

**Tabel 1.1**  
**Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mandailing Natal Periode 2017-2021.**

No	Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)	Perkembangan (%)
1	2017	6,09	-
2	2018	5,79	-5%
3	2019	5,30	-8%
4	2020	-0,94	-118%
5	2021	3,20	-440%

*Sumber: Badan Pusat Statistik Periode 2017-2021(BPS),2022*

Pada tabel pertumbuhan ekonomi Mandailing Natal menunjukkan bahwa dalam 5 tahun terakhir pertumbuhan ekonomi mengalami fluktuasi, pertumbuhan ekonomi pada tahun 2019 mengalami penurunan yaitu sebesar 5,30% kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan kembali yaitu sebesar -0,94. Sedangkan pada tahun 2021 pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan tetapi tidak signifikan.

Salah satu faktor yang dianggap mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah tingkat pengangguran karena dengan terjadinya penurunan angka pengangguran maka justru akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Keadaan tersebut dikarenakan terjadinya penyerapan tenaga kerja dimana mereka telah berkontribusi dalam menghasilkan barang dan jasa, sedangkan pengangguran tidak memberikan kontribusi (Maryati et al., 2021). Sehingga, jika tingkat pengangguran tinggi maka pertumbuhan ekonomi suatu negara akan rendah.

Tingginya tingkat pengangguran dalam suatu wilayah akan menghambat proses pertumbuhan ekonomi akibat rendahnya produktifitas sumber daya manusia pada wilayah tersebut (Sugianto & Permandhy, 2020). Terdapat beberapa jenis pengangguran seperti pengangguran terselubung, setengah menganggur, dan pengangguran terbuka. Pengangguran terselubung merupakan seseorang yang tidak bekerja secara maksimal, setengah menganggur yaitu merupakan seseorang yang bekerja kurang dari 35 jam per-

minggu, dan pengangguran terbuka adalah individu yang betul-betul tidak memiliki pekerjaan sama sekali (Fikri & Gopar, 2021).

Tingkat pengangguran menjadi permasalahan yang sulit dipecahkan oleh setiap negara bahkan tingginya angka pengangguran dapat mengganggu stabilitas negara. Keadaan demikian membuat setiap negara berusaha mempertahankan tingkat pengangguran di wilayahnya pada tingkat yang wajar mengingat jumlah penduduk yang semakin besar dan diiringi oleh peningkatan jumlah pencari kerja setiap tahunnya (Ronaldo, 2019). Berikut data tingkat pengangguran Kabupaten Mandailing Natal periode 2017-2021:

**Tabel 1.2**  
**Perkembangan Tingkat Pengangguran Kabupaten Mandailing Natal**  
**Periode 2017-2021.**

No	Tahun	Tingkat Pengangguran (%)	Perkembangan(%)
1	2017	5,75	-
2	2018	4,43	-23%
3	2019	6,37	44%
4	2020	6,50	2%
5	2021	6,12	-6%

*Sumber: Badan Pusat Statistik Periode 2017-2021(BPS),2022*

Dilihat pada tabel di atas, tingkat pengangguran selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 4,43%, kemudian di tahun 2019 justru mengalami peningkatan kembali dan hal ini juga sama pada tahun 2020 yang terus mengalami peningkatan tetapi tidak signifikan.

Keadaan tersebut menunjukkan bahwa masih tingginya angkatan pengangguran di Kabupaten Mandailing Natal dan hal ini mampu mempengaruhi terhambatnya percepatan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal. Masih banyak angkatan kerja di Kabupaten Mandailing Natal yang tidak terserap pada sektor-sektor perekonomian sehingga menjadi penduduk angkatan kerja dengan kategori pengangguran. Selain tingkat pengangguran, faktor lain yang dianggap mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi khususnya di Kabupaten Mandailing Natal adalah pertumbuhan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Menurut Asmawati & Supriyono (2018), pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat memungkinkan terjadinya diversifikasi ekonomi dan mengurangi ketimpangan sosial-ekonomi sehingga memicu pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Disebutkan juga dalam Lamazi (2020), jika pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) akan menghasilkan nilai tambah dalam komunitas setempat yang pada akhirnya meningkatkan kemandirian ekonomi daerah.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Bab 1 Pasal 1 menjelaskan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Disebutkan dalam Halim (2020) bahwa usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha bukan merupakan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan. Dalam teori kewirausahaan, menurut Alfian & Sumarni (2020) Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) seringkali dipandang sebagai wujud kewirausahaan dalam perekonomian yang menekankan pentingnya inovasi, kreativitas, dan kemampuan untuk mengambil resiko.

Berdasarkan defenisi di atas dapat diartikan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha milik orang perorangan, badan usaha yang bukan merupakan cabang dari perusahaan lain dengan kriteria memiliki modal usaha yang memiliki batasan-batasan tertentu yang tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usahanya dan dimiliki oleh warga negara Indonesia. Berikut data Jumlah Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Mandailing Natal periode 2017-2021:

**Tabel 1.3**  
**Jumlah Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten**  
**Mandailing Natal Periode Tahun 2017-2021**

No	Tahun	Jumlah (Unit)	Perkembangan %
1	2017	6.182	-
2	2018	6.512	5%
3	2019	6.297	-3%
4	2020	7.070	12%
5	2021	5.608	-21%

Sumber: Badan Pusat Statistik Periode 2017-2021(BPS),2022

Pertumbuhan jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Mandailing Natal menunjukkan pada tahun 2019 jumlah unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu sebanyak 6.297 unit usaha. Pada tahun 2020 dapat dilihat jumlah unit usaha mengalami peningkatan yaitu terdapat 7070 unit usaha. Sedangkan pada tahun 2021 jumlah unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mengalami penurunan yang drastis menjadi 5.608 unit usaha. (Badan Pusat Statistik Kabupaten Mandailing Natal, 2022). Adapun keadaan tersebut dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Artinya, semakin rendah pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) maka pertumbuhan ekonomi juga rendah. Sebaliknya pula, jika pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga akan mengalami peningkatan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu faktor yang dianggap pertumbuhannya mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Terlebih, keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu alternatif yang dapat diterapkan pada era globalisasi agar menyeimbangi dampak ekonomi global pada masyarakat. Jika mengingat sejarah tahun 1997/1998, perekonomian masyarakat masih mampu bertahan pada skala Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sedangkan pada usaha-usaha besar atau yang bersifat makro banyak mengalami *gulung tikar*. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat bertahan pada badai krisis karena struktur keuangannya tidak seluruhnya bergantung pada jasa

perbankan. Sebagian pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mengandalkan seluruh permodalannya sendiri walaupun masih ada sebagian lain yang mendapat pinjaman dari perbankan (Dongoran et al., 2016). Sehingga pada sejarahnya, keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi penunjang dalam pertumbuhan ekonomi.

Peran dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dipandang sangat penting guna meningkatkan pendapatan perkapita maupun meningkatkan perekonomian suatu daerah, sehingga pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mampu untuk ikut serta dalam mengembangkan perekonomian negaranya (Halim, 2020). Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan besar dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi dan dapat berkontribusi lebih besar dibandingkan dengan usaha berskala besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu mampu menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat, sebagai bentuk distribusi pendapatan, ataupun pengurangan kemiskinan serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah (Simangunsong, 2022). Sebagaimana hal yang terjadi di Kabupaten Mandailing Natal dimana keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dianggap sebagai salah satu faktor yang mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Tingkat Pengangguran dan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mandailing Natal”***.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan apa yang telah dibahas sebelumnya maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagaimana berikut:

1. Terjadi penurunan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal pada tahun 2017-2020.

2. Tingkat pengangguran di Kabupaten Mandailing Natal mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2019 sebesar 6,37%, tahun 2020 sebesar 6,50%, dan tahun 2021 sebesar 6,12%.
3. Pada jumlah unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terdapat 6.297 unit usaha di tahun 2019 sedangkan di tahun sebelumnya yaitu tahun 2020, terdapat 7.070 unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memfokuskan pada 2 variabel bebas (X) yaitu tingkat pengangguran (X1) dan pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (X2). Serta variabel terikat yaitu pertumbuhan ekonomi (Y). Kemudian tempat penelitian yang akan dibatasi hanya di Kabupaten Mandailing Natal.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagaimana berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mandailing Natal?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mandailing Natal?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan tingkat pengangguran dan pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) secara bersamaan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mandailing Natal?

### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Bedasarkan perumusan masalah di atas, adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pengangguran yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mandailing Natal.

2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan yang signifikan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mandailing Natal.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pengangguran dan pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang signifikan secara bersamaan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mandailing Natal.

Berdasarkan Perumusan masalah di atas, adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a) Sebagai sarana pengembangan ilmu yang telah di tempuh peneliti selama perkuliahan terutama terkait tentang pengangguran, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dan pertumbuhan ekonomi.
- b) Sebagai sarana pengembangan ilmu dan pemahaman lebih jauh mengenai pengangguran, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dan pertumbuhan ekonomi.
- c) Sebagai referensi pengembangan penelitian sejenis di masa yang akan datang sehingga penelitian ini mengalami perkembangan dan cakupan penelitiannya semakin luas.

2. Manfaat Praktis

- a) Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pemerintah di Kabupaten Mandailing Natal terkait variabel yang mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.
- b) Sebagai tambahan referensi bagi para pengambil keputusan terutama dalam membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mandailing Natal terutama dalam pengambilan keputusan jangka panjang.